

## DAFTAR PUSTAKA

- Alferi, Fahri, dan Annawaty. 2017. Karakteristik Sarang *Tarsius wallaceae* di Lebanu, Sigi, Sulawesi Tengah. *Journal of Science and Technology*. 6 (3) : 206 - 213
- Alikodra HS. 2002. *Pengelolaan Satwaliar*. Jilid 1. Bogor: Yayasan Penerbit Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Arrijani., D. Setiadi., E. Guhardja., dan I. Qayyim. 2006. Analisis Vegetasi Hulu DAS Cianjur Taman Nasional Gunung Gede-Pangrango. *Biodiversitas*. 7 (2) : 147-153.
- Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan. 2019. *Laporan Pengumpulan Data Lapangan Ekf SM. Ko'mara*. Direktorat Jenderal KSDAE. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Budiman, H.S., Defri, Y., dan M. Mardiansyah. 2017. Faktor-Faktor Gangguan pada Kawasan Suaka Margasatwa Kerumutan dan Alternatif Penyelesaian Berdasarkan Persesi Masyarakat. Prodi Kehutanan, Fakultas Pertanian. Universitas Riau.
- Campbell., N. A., J. B. Reece., dan L. G. Mitchell. 2008. *Biologi Jilid 3 Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Ewusie, J.Y. 1986. *Element of Tropical Ecology*. English Language Books Society. London.
- Farhan, M.F., Ridhoyatul, A.M.K., Nur, A., Muhammad, N., Adlillah, T., Sinta, L., dan Hasriaty. 2019. *Analisis Vegetasi Tumbuhan Di Resort Pattunuang-Karaenta Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung*. Makassar: Jurusan Biologi FMIPA UNM.
- Fitriani, F., Lilik, B.P., dan Agus, P.K. 2016. Habitat Preferensial Tarsius Belitung (*Cephalopachus bancanus saltator* Elliot, 1910). *Media Konservasi*. 21 (2): 174-182.
- Hamdan, Amran, A. dan Asar, S.M. 2017. Persepsi Masyarakat terhadap Status Kawasan Suaka Margasatwa Ko'mara Kabupaten Takalar. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*. 9 (2): 105-113.

- Hidayat, M. 2017. Analisis Vegetasi dan Keanekaragaman Tumbuhan di Kawasan Manifestasi Geothermal Ie Suum Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Biotik*. 5 ( 2): 114-12.
- Indriyanto. 2010. *Ekologi Hutan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Irwanto. 2006. *Perencanaan Perbaikan Habitat Satwa Liar Burung Pasca Bencana Alam Gunung Meletus*. Skripsi Sarjana Kehutanan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- [IUCN] International Union for Conservation of Nature. 2011. Red List of Threatened Species. <http://www.iucnredlist.org/>
- Kartawinata, K. 2010. *Dua Abad Mengungkap Kekayaan Flora dan Ekosistem Indonesia*. Sarwono Prawirohardjo Memorial Lecture X, LIPI, Jakarta.
- Kartawinata, K., dan Rochadi, A. 2016. *Ekologi Vegetasi: Tujuan dan Metode*. Jakarta: LIPI Press.
- Lowing, A.E., Rimbing, S.C., Rembet, G.D.G., dan Nangoy, M. 2013. Karakteristik Sarang Tarsius (*Tarsius spectrum*) di Cagar Alam Tangkoko Bitung Sulawesi Utara. *Jurnal Zootehnik*. 32 (5): 1-13.
- Mansyur, F.I., Abdul, H.M., dan Lilik, B.P. 2016. Karakteristik Habitat Tarsius (*Tarsius Sp.*) Berdasarkan Sarang Tidur di Hutan Lambusango Pulau Buton Provinsi Sulawesi Tenggara. *Media Konservasi*. 21 (2): 135-142
- Mustari, A.H. 2020. *Manual Identifikasi dan Bio-Ekologi Spesies Kunci di Sulawesi*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Mustari, A.H., Fadhilah, I.M. dan Dones, R. 2013. Karakteristik Habitat dan Populasi Tarsius (*Tarsius fuscus* Fischer 1804) di Resort Balocci, Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, Sulawesi Selatan. *Media Konservasi*. 18 (1): 47-53.
- Mustari, A.H., Nur, A.A., dan Agus, P.K. 2015. Karakteristik Habitat Preferensial Tarsius (*Tarsius fuscus*) di Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung. *Media Konservasi*. 20 (1) : 1-8.
- Napier, J.R dan P.H. Napier. 1986. *The Natural History of Primates*. Second Printing. First MIT P., Cambridge, Massachusetts, Great Britain.

- Nurlia dan Wahyudin A.K. 2020. Analisis Vegetasi Tumbuhan Angiospermae di Desa Ranga-Ranga Kecamatan Masama Kabupaten Banggai. *Jurnal Pendidikan, Biologi dan Terapan*. 5 (1): 71-80.
- Octavianus, R. 2020. Populasi dan Karakteristik Habitat Tarsius (*Cephalopachus bancanus borneanus*) di Punggualas, Taman Nasional Sebangau. *Jurnal Jejaring Matematika dan Sains*. 2 (1): 6-11.
- Odum, E.P. 1993. *Dasar-dasar Ekologi. Edisi Ketiga. Alih Bahasa, Samingan T.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pertiwi A.D., Nur F.A.S., dan Dita A.A. 2019. Penyebaran Vegetasi Semak, Herba, dan Pohon dengan Metode Kuadrat di Taman Pancasila. *Proceeding of Biology Education*. 3 (1) : 185 – 191.
- Putra, Y.P. 2018. *Tinjauan Yuridis Pengelolaan Kawasan Konservasi Suaka Margasatwa Ko'mara [skripsi]*. Fakultas Syariah Dan Hukum, Uin Alauddin Makassar. Gowa.
- Putri, E.S., Anita, W., Rizal, A.K., Lili, S., dan Riki, R. 2021. Pemanfaatan Citra Sentinel-2 untuk Analisis Kerapatan Vegetasi di Wilayah Gunung Manglayang. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*. 9 (2): 133-143.
- Qiptiyah dan Heru S., 2012. Kepadatan Populasi dan Karakteristik Habitat Tarsius (*Tarsius spectrum* Pallas 1779) di Kawasan Pattunuang, Taman Nasional Bantimurung-Bulusaraung, Sulawesi Selatan.. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. 9 (4): 363-371.
- Sahrudin 2018. Kajian Kawasan Terdegradasi dan Pola Pemulihan Ekosistem di Kawasan Suaka Margasatwa Ko'mara Kabupaten Takalar. *Jurnal Agrotek*. 2 (2): 1-14.
- Saharjo, B.H. dan Cornelio G. 2011. Suksesi Alami Paska Kebakaran pada Hutan Sekunder di Desa Fatuquero, Kecamatan Railaco, Kabupaten Ermera Timor Leste. *Jurnal Silvikultur*. 2 (1) : 40-45
- Santoso R.S. 2010. Studi Populasi dan Perilaku Tarsius (*Tarsius Spectrum*) dan Pengembangannya Sebagai Objek Atraksi Safari Malam di Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung Sulawesi Selatan. *Media Konservasi*. 15 (3) : 126 – 130.

- Shekelle, M., dan Leksono, S.M. 2004. Strategi Konservasi di Pulau Sulawesi dengan Menggunakan Tarsius sebagai Flagship Species. *Jurnal Biota*. 9 (1): 1-10.
- Shekelle, M., Groves, C.P., Maryanto, I., Mittermeier, R.A., Salim, A., dan Springer, M.S. 2019. A New Tarsier Species from the Togean Islands of Central Sulawesi, Indonesia, with References to Wallacea and Conservation Non Sulawesi. *Primate Conservation* 33.
- Simatupang, A.R., A. Arsyad, dan S.H. Siregar. 2020. Strategi Pengelolaan Kawasan Suaka Margasatwa Balai Raja Berdasarkan Perubahan Tutupan Lahan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. 14 (2) : 103- 113.
- Sinaga W., Wirdateti, Iskandar E. dan Pamungkas J. 2009. Pengamatan Habitat Pakan dan Sarang Tarsius (*Tarsius* sp.) Wilayah Sebaran di Sulawesi Selatan dan Gorontalo. *Jurnal Primatologi Indonesia*. 6 (2): 41-47.
- Whitmore, T.C. 1975. *Tropical RainForest of The Far East*. Clarendon Press. Oxford.
- Wijayanti YE. 2011. *Struktur dan Komposisi Komunitas Tumbuhan Lantai Hutan di Kawasan Cagar Alam Ulolanang Kecubung Kecamatan Subah Kabupaten Batang [skripsi]*. IKIP PGRI Semarang Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Pendidikan Biologi.
- Zuhri M, Mutaqien Z. 2011. Perubahan Komposisi Vegetasi dan Struktur Pohon pada Plot Meijer (1959 – 2009) di Gunung Gede, Jawa Barat. *Buletin Kebun Raya*. 14 (1) : 37 – 45.

Lampiran 1. Hasil perhitungan INP di tingkat pohon

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Jumlah	LBDS	K	KR	F	FR	D	DR	INP
1	<i>Trema orientalis</i>	Sa'mukeng	3	0,18	7,5	6,38	0,2	6,25	0,006	0,57	13,21
2	<i>Dillenia serrata</i>	Rangging	2	0,07	5	4,26	0,2	6,25	0,002	0,21	10,72
3	<i>Terminalia catappa</i>	Talise	2	0,42	5	4,26	0,1	3,13	0,014	1,36	8,74
4	<i>Garcinia treubii</i>	Pattung-Pattung	2	0,08	5	4,26	0,1	3,13	0,002	0,25	7,63
5	sp1	Bitontong	3	0,13	7,5	6,38	0,1	3,13	0,004	0,41	9,92
6	sp5	Langiri	3	0,19	7,5	6,38	0,1	3,13	0,006	0,60	10,11
7	<i>Arthrophyllum diversifolium.</i>	Lento-Lento	4	0,21	10	8,51	0,4	12,50	0,007	0,69	21,70
8	<i>Tectona grandis</i>	Jati	6	2,34	15	12,77	0,3	9,38	0,075	7,54	29,68
9	<i>Bambusa sp.</i>	Bambu	8	26,07	20	17,02	0,5	15,63	0,841	84,07	116,72
10	<i>Litsea mappacea</i>	Bakang	3	0,23	7,5	6,38	0,2	6,25	0,008	0,75	13,38
11	<i>Cinnamomum iners</i>	Danggung	1	0,04	2,5	2,13	0,1	3,13	0,001	0,14	5,39
12	<i>Toona sureni</i>	Mappala	1	0,13	2,5	2,13	0,1	3,13	0,004	0,43	5,68
13	sp6	Kayu Putih	1	0,29	2,5	2,13	0,1	3,13	0,009	0,92	6,17
14	sp7	Karoci	1	0,05	2,5	2,13	0,1	3,13	0,001	0,15	5,40
15	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Rappocidu	3	0,23	7,5	6,38	0,2	6,25	0,007	0,74	13,37
16	sp8	Pissapaeng	1	0,08	2,5	2,13	0,1	3,13	0,003	0,26	5,51
17	<i>Ceiba pentandra</i>	Kau-Kau	1	0,20	2,5	2,13	0,1	3,13	0,006	0,65	5,90
18	sp3	Bilalang Bassi	1	0,04	2,5	2,13	0,1	3,13	0,001	0,12	5,37
19	<i>Anacardium occidentale</i>	Jambu Mete	1	0,04	2,5	2,13	0,1	3,13	0,001	0,14	5,39
			47	31,02	117,5	100	3,2	100	1,000	100	300

Lampiran 2. Hasil perhitungan INP di tingkat tiang

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Jumlah	LBDS	K	KR	F	FR	D	DR	INP
1	<i>Melicope triphylla</i>	Marasikapa	2	0,02	20	5,13	0,1	3,45	0,02	3,25	11,82
2	<i>Dillenia serrata</i>	Rangging	5	0,08	50	12,82	0,5	17,24	0,07	12,08	42,14
3	sp4	Pangngalle tuang	4	0,06	40	10,26	0,3	10,34	0,06	9,31	29,91
4	<i>Dracontomelon dao</i>	Rao	1	0,02	10	2,56	0,1	3,45	0,02	3,27	9,28
5	<i>Garcinia treubii</i>	Pattung-Pattung	6	0,14	60	15,38	0,3	10,34	0,12	19,83	45,56
6	<i>Dictyoneura acuminata</i>	Tera-Terasa	3	0,05	30	7,69	0,2	6,90	0,04	6,94	21,53
7	sp1	Bitontong	1	0,01	10	2,56	0,1	3,45	0,01	1,96	7,97
8	sp5	Langiri	1	0,02	10	2,56	0,1	3,45	0,02	2,68	8,70
9	<i>Tectona grandis</i>	Jati	1	0,02	10	2,56	0,1	3,45	0,02	3,45	9,47
10	<i>Ficus</i> sp.	Renasa	1	0,02	10	2,56	0,1	3,45	0,02	3,04	9,05
11	sp9	Dande	1	0,03	10	2,56	0,1	3,45	0,02	3,92	9,93
12	<i>Aporosa</i> sp.	Maranne	2	0,03	20	5,13	0,1	3,45	0,02	4,00	12,58
13	<i>Nauclea</i> sp.	Ka'doro Buku	2	0,04	20	5,13	0,1	3,45	0,03	5,23	13,81
14	<i>Ganophyllum falcatum</i>	Lolo Rupa	2	0,02	20	5,13	0,2	6,90	0,02	3,45	15,48
15	<i>Phyllanthus niruri</i> L.	Karamasa	2	0,02	20	5,13	0,1	3,45	0,02	3,56	12,14
16	<i>Arthropphyllum diversifolium</i>	Lento-Lento	1	0,03	10	2,56	0,1	3,45	0,02	4,05	10,07
17	<i>Vitex pubescens</i>	Bu'bulu	1	0,02	10	2,56	0,1	3,45	0,02	3,03	9,04
18	sp7	Karoci	3	0,05	30	7,69	0,2	6,90	0,04	6,94	21,53
			39	0,68	390	100	2,9	100	0,62	100	300,00

Lampiran 3. Hasil perhitungan INP di tingkat pancang

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Jumlah	K	KR	F	FR	INP
1	<i>Leea indica</i>	Mali-Mali	14	560	21,21	0,6	17,14	38,35
2	<i>Toona sureni</i>	Mapala	3	120	4,55	0,3	8,57	13,12
3	<i>Melicope triphylla</i>	Marasikapa	6	240	9,09	0,4	11,43	20,52
4	<i>Ganophyllum falcatum</i>	Lolo Rupa	19	760	28,79	0,7	20,00	48,79
5	<i>Arthrophyllum diversifolium.</i>	Lento-Lento	1	40	1,52	0,1	2,86	4,37
6	<i>Mischocarpus sundaicus</i>	Soara	2	80	3,03	0,1	2,86	5,89
7	<i>Garcinia treubii</i>	Pattung-Pattung	2	80	3,03	0,2	5,71	8,74
8	<i>Litsea mappacea</i>	Bakang	2	80	3,03	0,1	2,86	5,89
9	sp1	Bitontong	3	120	4,55	0,1	2,86	7,40
10	<i>Garcinia celebica</i>	Kirasa	1	40	1,52	0,1	2,86	4,37
11	<i>Cinnamomum iners</i>	Danggung	2	80	3,03	0,2	5,71	8,74
12	<i>Melicope lunu-ankenda</i>	Na'nikeng	1	40	1,52	0,1	2,86	4,37
13	<i>Dracontomelon dao</i>	Rao	1	40	1,52	0,1	2,86	4,37
14	<i>Flacourtia rukam</i>	Lobe-Lobe	6	240	9,09	0,2	5,71	14,81
15	<i>Mangifera parvifolia</i>	Taipa Dare	1	40	1,52	0,1	2,86	4,37
16	<i>Lagerstroemia speciosa</i>	Langoting	2	80	3,03	0,1	2,86	5,89
			66	2640	100	3,5	100	200

Lampiran 4. Hasil perhitungan INP di tingkat semai

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Jumlah	Kerapatan	KR	Frekuensi	FR	INP
1	<i>Ganophyllum falcatum</i>	Lolo Rupa	16	4000	20,78	0,4	12,12	32,90
2	<i>Melicope triphylla</i>	Marasikapa	4	1000	5,19	0,2	6,06	11,26
3	<i>Litsea mappacea</i>	Bakang	5	1250	6,49	0,4	12,12	18,61
4	<i>Lepisanthes</i> sp.	Cambaranentu	5	1250	6,49	0,4	12,12	18,61
5	sp3	Bitontong	2	500	2,60	0,1	3,03	5,63
6	<i>Brucea javanica</i>	Tambara Pai'	1	250	1,30	0,1	3,03	4,33
7	<i>Toona sureni</i>	Mapala	2	500	2,60	0,2	6,06	8,66
8	<i>Melicope lunu-ankenda</i>	Na'nikeng	1	250	1,30	0,1	3,03	4,33
9	<i>Leea indica</i>	Mali-Mali	20	5000	25,97	0,5	15,15	41,13
10	<i>Aporosa</i> sp.	Maranne	2	500	2,60	0,2	6,06	8,66
11	<i>Cinnamomum iners</i>	Danggang	2	500	2,60	0,1	3,03	5,63
12	sp4	Pangngalle tuang	1	250	1,30	0,1	3,03	4,33
13	<i>Garcinia celebica</i>	Kirasa	1	250	1,30	0,1	3,03	4,33
14	sp2	Kalicciri	1	250	1,30	0,1	3,03	4,33
15	<i>Mischocarpus sundaicus</i>	Soara	6	1500	7,79	0,1	3,03	10,82
16	<i>Garcinia treubii</i>	Pattung-Pattung	7	1750	9,09	0,1	3,03	12,12
17	<i>Flacourtia rukam</i>	Lobe-Lobe	1	250	1,30	0,1	3,03	4,33
			77	19250	100	3,3	100	200



Lampiran 5. Tally Sheet plot 1 untuk semua tingkat pertumbuhan

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	K (m)	D (m)	LBDS (m <sup>2</sup> )	Tbc (m)	Ttot (m)	Tajuk Depan	Tajuk Belakang	Tajuk Kanan	Tajuk Kiri	Sb X (m)	Sb Y (m)
Pohon													
1	<i>Trema orientalis</i>	Sa'mukeng	0,66	0,21	0,03	8,40	22,80	5,4	4	3,6	1,9	0,3	3,2
2	<i>Trema orientalis</i>	Sa'mukeng	0,74	0,24	0,04	4,60	21,90	2	5	4,2	2,8	3,1	2,9
3	<i>Dillenia serrata</i>	Rangnging	0,63	0,20	0,03	6,20	11,40	2,1	4,3	3,9	2	11,2	4,3
Tiang													
4	<i>Melicope triphylla</i>	Marasikapa	0,42	0,13	0,01	12,10	24,90	2,4	4,2	1,2	2,5	0,7	1,6
5	<i>Dillenia serrata</i>	Ranging	0,53	0,17	0,02	2,80	11,40	2,1	3,7	3,3	2	1,87	8
6	<i>Melicope triphylla</i>	Marasikapa	0,32	0,10	0,01	6,00	11,00	1,4	2,1	1,4	1,8	6,7	2,8
7	sp4	Pangngalle Tuang	0,33	0,11	0,01	2,40	9,40	2	5	1,8	1,7	4,8	1,6
8	sp4	Pangngalle Tuang	0,36	0,11	0,01	2,80	8,10	3,4	1,2	1,3	1	4,3	1,2

Lampiran 5. (Lanjutan)

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Jumlah	Keterangan
Semai				
9	<i>Ganophyllum falcatum</i>	Lolo Rupa	2	
10	<i>Melicope triphylla</i>	Marasikapa	3	
11	<i>Litsea mappacea</i>	Bakang	2	
12	<i>Lepisanthes</i> sp.	Cambaranentu	1	
13	sp3	Bitontong	2	
14	<i>Brucea javanica</i>	Tambara Pai	1	
Pancang				
15	<i>Leea indica</i>	Mali-Mali	3	
16	<i>Toona sureni</i>	Mapala	1	

Lampiran 6. Tally Sheet plot 2 untuk semua tingkat pertumbuhan

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	K (m)	D (m)	LBDS (m <sup>2</sup> )	Tbc (m)	Ttot (m)	Tajuk Depan	Tajuk Belakang	Tajuk Kanan	Tajuk Kiri	Sb X (m)	Sb Y (m)
Pohon													
1	<i>Terminalia catappa</i>	Talise	1,64	0,52	0,21	12,10	22,80	6,4	7	6,2	6	1	10
2	<i>Garcinia treubii</i>	Pattung-Pattung	0,74	0,24	0,04	10,00	12,90	4,5	4,8	3,2	4	1,57	6,3
3	<i>Dillenia serrata</i>	Rangging	0,65	0,21	0,03	7,10	12,90	1,5	2,6	2	3	0,3	0,7
4	<i>Terminalia catappa</i>	Talise	1,62	0,52	0,21	11,40	21,90	5	4,3	5,2	8,7	7,7	2,5
5	<i>Garcinia treubii</i>	Pattung-Pattung	0,64	0,20	0,03	4,60	10,40	3	3,3	3	2,6	8,6	2,7
Tiang													
6	<i>Gracinia treubii</i>	Pattung-Pattung	0,56	0,18	0,02	2,90	10,40	2,7	3,2	2,6	2	1,36	11,7
7	<i>Garcinia treubii</i>	Pattung-Pattung	0,62	0,20	0,03	5,80	12,50	2,5	2,6	2,6	3,2	4,5	11,4
8	<i>Dracontomelon dao</i>	Rao	0,53	0,17	0,02	6,00	9,70	1,9	4,1	4,1	1	8,2	9,8
9	<i>Garcinia treubii</i>	Pattung-Pattung	0,55	0,18	0,02	5,80	9,40	3	2,5	2,5	2,6	8,6	9,6

Lampiran 6. (Lanjutan)

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Jumlah	Keterangan
Semai				
10	<i>Lepisanthes</i> sp.	Cambaranentu	2	
11	<i>Toona sureni</i>	Mapala	1	
12	<i>Melicope lunu-ankenda</i>	Na'nikeng	1	
Pancang				
13	<i>Melicope triphylla</i>	Marasikapa	2	
14	<i>Ganophyllum falcatum</i>	Lolo Rupa	2	
15	<i>Leea indica</i>	Mali-Mali	2	
16	<i>Toona sureni</i>	Mapala	1	
17	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	Lento-Lento	1	

Lampiran 7. Tally Sheet plot 3 untuk semua tingkat pertumbuhan

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	K (m)	D (m)	LBDS (m <sup>2</sup> )	Tbc (m)	Ttot (m)	Tajuk Depan	Tajuk Belakang	Tajuk Kanan	Tajuk Kiri	Sb X (m)	Sb Y (m)
Pohon													
1	sp1	Bitontong	0,81	0,26	0,05	5,80	21,90	5,3	3,49	2,25	4,79	0,76	0,3
2	sp1	Bitontong	0,69	0,22	0,04	3,50	10,40	6,7	3,35	5,82	8,73	12,23	1,7
3	sp5	Langiri	1,17	0,37	0,11	6,90	13,30	4,87	1,76	3,2	3,74	10,8	3,65
4	sp1	Bitontong	0,69	0,22	0,04	11,00	20,20	3,49	5,3	1,9	5,8	12,8	10
5	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	Lento-Lento	0,92	0,29	0,07	15,60	23,80	4,25	3,8	3,13	3,3	13	11,1
6	sp5	Langiri	0,73	0,23	0,04	7,80	22,80	1,76	2,8	4,53	33,2	11	15,2
7	<i>Tectona grandis</i>	Jati	0,93	0,30	0,07	9,70	14,10	4,15	4,75	2,75	3,25	16,69	15,9
8	sp5	Langiri	0,67	0,21	0,04	8,90	16,20	6,6	3,2	9	2,8	15,57	1,63
9	<i>Bambusa</i> sp.	Bambu	10	3,18	7,96		18,70	5,5	8	6	4,5	19	2
10	<i>Bambusa</i> sp.	Bambu	4,5	1,43	1,61		9,70	4	2,5	4	3	1	13
Tiang													
11	<i>Dictyoneura acuminata</i>	Tera-Terasa	0,35	0,11	0,01	4,60	15,10	1,7	2,29	2,16	1,85	0,5	4,1
12	<i>Dillenia serrata</i>	Rangging	0,37	0,12	0,01	8,40	12,50	0,72	1	0,5	3,15	0,6	5,78
13	<i>Dillenia serrata</i>	Rangging	0,52	0,17	0,02	9,70	16,20	1,83	1,23	4,28	3,14	4,7	6,65
14	<i>Dictyoneura acuminata</i>	Tera-Terasa	0,4	0,13	0,01	8,90	13,30	2	2,88	4,86	1,65	2	1,77
15	sp1	Bitontong	0,41	0,13	0,01	11,00	17,40	3,7	1,22	0,76	2,41	6,7	9,55

Lampiran 7. (Lanjutan)

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Jumlah	Keterangan
<b>Semai</b>				
16	<i>Toona sureni</i>	Mapala	1	
17	<i>Leea indica</i>	Mali-Mali	3	
18	<i>Litsea mappacea</i>	Bakang	1	
<b>Pancang</b>				
19	<i>Ganophyllum falcatum</i>	Lolo Rupa	4	
20	<i>Mischocarpus sundaicus</i>	Soara	1	
21	<i>Garcinia treubii</i>	Pattung-Pattung	1	

Lampiran 8. Tally Sheet plot 4 untuk semua tingkat pertumbuhan

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	K (m)	D (m)	LBDS (m <sup>2</sup> )	Tbc (m)	Ttot (m)	Tajuk Depan	Tajuk Belakang	Tajuk Kanan	Tajuk Kiri	Sb X (m)	Sb Y (m)
Pohon													
1	<i>Tectona grandis</i>	Jati	0,79	0,25	0,05	8,90	29,40	0,92	2,3	1,25	1,5	2,6	0,7
2	<i>Litsea mappacea</i>	Bakang	0,91	0,29	0,07	9,20	28,80	4,12	3,87	3,5	2,7	16,5	0,3
3	<i>Litsea mappacea</i>	Bakang	1,18	0,38	0,11	12,50	29,40	6,6	4,2	5,24	4,4	1,1	2,6
4	<i>Cinnamomum iners</i>	Danggung	0,74	0,24	0,04	7,60	12,90	2,62	6,88	2,6	2	3	4,22
5	<i>Tectona grandis</i>	Jati	0,63	0,20	0,03	3,10	11,70	2,16	1,65	2,3	2,7	16,3	4,1
6	<i>Toona sureni</i>	Mappala	1,29	0,41	0,13	1,90	28,80	4,54	7,76	3,17	3,5	8,7	14
7	<i>Tectona grandis</i>	Jati	0,78	0,25	0,05	6,00	10,40	1,76	1,24	2,38	2,8	5,55	15,8
8	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	Lento-Lento	0,83	0,26	0,05	6,00	12,10	2,75	7,4	3,1	2,5	2,8	18,6
9	<i>Bambusa sp.</i>	Bambu	6,5	2,07	3,36		13,30	7,5	5,5	4,3	3,2	8	6
Tiang													
11	sp5	Langiri	0,48	0,15	0,02	4,20	13,30	1,5	2,57	3,2	2,9	1,3	4,3

Lampiran 8. (Lanjutan)

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Keterangan
Semai			
12	<i>Aporosa</i> sp.	Maranne	
13	<i>Lepisanthes</i> sp.	Cambaranentu	
14	<i>Leea indica</i>	Mali-Mali	
15	<i>Litsea mappacea</i>	Bakang	
Pancang			
16	<i>Ganophyllum falcatum</i>	Lolo Rupa	
17	<i>Melicope triphylla</i>	Marasi Kapa	
18	<i>Leea indica</i>	Mali-Mali	



Lampiran 9. Tally Sheet plot 5 untuk semua tingkat pertumbuhan

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	K (m)	D (m)	LBDS (m <sup>2</sup> )	Ttot (m)	Tajuk Depan (T)	Tajuk Belakang (B)	Tajuk Kanan (S)	Tajuk Kiri (U)	Sb X (m)	Sb Y (m)
Pohon												
1	<i>Tectona grandis</i>	Jati	1,29	1,31	1,38	10,4	3,54	4,48	3,77	3,76	8,7	1,8
2	<i>Tectona grandis</i>	Jati	1,11	0,97	0,76	13,7	6,14	6,5	6	5,6	17,4	2
3	sp6	Kayu Putih	0,87	0,59	0,29	21,9	1,5	5,39	8,45	4,3	9	11,8
Tiang												
4	<i>Tectona grandis</i>	Jati	0,47	0,17	0,02	16,2	1,7	3,6	4,65	3,95	12,84	12,84
5	<i>Dillenia serrata</i>	Rangging	0,4	0,13	0,01	5,6	4,6	2,9	4,6	1,9	13,5	2,36

Lampiran 9. (Lanjutan)

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Jumlah	Keterangan
Semai				
6	<i>Cinnamomum iners</i>	Danggang	2	
7	sp4	Mangngalle Tuang	1	
Pancang				
8	<i>Litsea mappacea</i>	Bakang	1	
9	<i>Ganophyllum falcatum</i>	Lolo Rupa	5	
10	sp1	Bitontong	3	
11	<i>Garcinia celebica</i>	Kirasa	1	
12	<i>Cinnamomum iners</i>	Danggang	1	

Lampiran 10. Tally Sheet plot 6 untuk semua tingkat pertumbuhan

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	K (m)	D (m)	LBDS (m <sup>2</sup> )	Tbc (m)	Ttot (m)	Tajuk Depan	Tajuk Belakang	Tajuk Kanan	Tajuk Kiri	Sb X (m)	Sb Y (m)
Pohon													
1	<i>Arthrophyllum diversifolium.</i>	Lento-Lento	0,82	0,26	0,06	15,60	26,10	5,1	5	6,1	5,8	18,25	5
2	<i>Trema orientalis</i>	Sa'mukeng	1,12	0,36	0,10	7,10	13,30	2,8	1,6	0,5	2	4	9,25
3	sp7	Karoci	0,76	0,24	0,05	4,60	23,80	2,51	3,65	3,53	5,18	3,7	15
Tiang													
4	<i>Dillenia serrata</i>	Rangnging	0,44	0,14	0,02	3,80	12,50	3,2	0,9	1,57	1,53	14	4,5
5	sp4	Pangngalle tuang	0,62	0,20	0,03	2,80	8,40	2	0,3	5,8	0,5	13,9	2
6	<i>Garcinia treubii</i>	Pattung-Pattung	0,36	0,11	0,01	2,20	9,40	4	2,9	2,1	2	7,9	16,8

Lampiran 10. (Lanjutan)

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Jumlah	Keterangan
Semai				
7	<i>Garcinia celebica</i>	Kirasa	1	
8	<i>Aporosa</i> sp.	Maranne	1	
9	sp2	Kalicciri	1	
10	<i>Lepisanthes</i> sp.	Cambaranentu	1	
Pancang				
11	<i>Garcinia treubii</i>	Pattung-Pattung	1	

Lampiran 11. Tally Sheet plot 7 untuk semua tingkat pertumbuhan

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	K (m)	D (m)	LBDS (m <sup>2</sup> )	Tbc (m)	Ttot (m)	Tajuk Depan	Tajuk Belakang	Tajuk Kanan	Tajuk Kiri	Sb X (m)	Sb Y (m)
Pohon													
1	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Rappocidu	1	0,32	0,08	6,70	18,70	3,1	4,2	2,8	3,3	5	7
2	sp8	Pissapaeng	1,01	0,32	0,08	6,20	12,50	3,2	6	4	3,5	9,4	5
3	<i>Ceiba pentandra</i>	Kau-Kau	1,59	0,51	0,20	5,20	17,40	3	6	4,16	4,2	16	5,4
4	<i>Litsea</i> sp.	Bakang	0,84	0,27	0,06	8,10	6,00	2,6	1,9	3,6	3,2	6,3	15
5	<i>Bambusa</i> sp.	Bambu	8	2,55	5,10		20,20	9	5	5,5	11	18	3
6	<i>Bambusa</i> sp.	Bambu	3	0,96	0,72		13,30	4	3,5	1	3	2	12
Tiang													
7	<i>Ficus benjamina</i>	Renasa	0,511	0,16	0,02	4,80	17,40	4,45	0,8	1,9	3,5	0,5	0,42
8	sp9	Dande	0,58	0,18	0,03	11,70	15,60	2	1,9	0,8	0,75	2,4	2,7
9	<i>Garcinia treubii</i>	Pattung-Pattung	0,54	0,17	0,02	5,00	15,60	2,7	3,3	4,1	3,2	2,5	5,7
10	<i>Aporosa</i> sp.	Maranne	0,35	0,11	0,01	4,20	16,70	1,6	1,46	2,1	2,8	0,3	11
11	<i>Aporosa</i> sp.	Maranne	0,47	0,15	0,02	7,10	13,70	3,32	4,83	3,17	3,5	16,5	18,5
12	sp4	Pangngalle tuang	0,42	0,13	0,01	6,00	10,00	3,88	0,5	0,3	3,9	17	2,5
13	<i>Garcinia treubii</i>	Pattung-Pattung	0,53	0,17	0,02	4,80	11,40	4,1	3,9	2,5	3,53	18	9,7

Lampiran 11. (Lanjutan)

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Jumlah	Keterangan
Semai				
14	<i>Ganophyllum falcatum</i>	Lolo Rupa	1	
15	<i>Mischocarpus sundaicus</i>	Soara	6	
Pancang				
16	<i>Mischocarpus sundaicus</i>	Soara	1	
17	<i>Toona sureni</i>	Mapala	1	
18	<i>Ganophyllum falcatum</i>	Lolo Rupa	1	
19	<i>Lagerstroemia speciosa</i>	Langoting	2	

Lampiran 12. Tally Sheet plot 8 untuk semua tingkat pertumbuhan

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	K (m)	D (m)	LBDS (m <sup>2</sup> )	Tbc (m)	Ttot (m)	Tajuk Depan	Tajuk Belakang	Tajuk Kanan	Tajuk Kiri	Sb X (m)	Sb Y (m)
Pohon													
1	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	Lento-Lento	0,64	0,20	0,03	22,80	28,80	1,07	1,5	1,35	1,01	2,47	14,75
2	sp3	Bilalang Bassi	0,67	0,21	0,04	3,50	21,90	1,51	2,3	2,15	3,5	2	16,28
Tiang													
3	<i>Nauclea</i> sp.	Ka'doro Buku	0,53	0,17	0,02	1,20	11,00	3,42	2,7	2,3	2,9	1,4	19
4	<i>Nauclea</i> sp.	Ka'doro Buku	0,41	0,13	0,01	5,00	8,40	1,41	1,25	5,11	0,6	9,53	19,5
5	<i>Phyllanthus niruri</i> L.	Karamasa	0,36	0,11	0,01	2,20	9,70	3,1	3	1,8	4,11	1,9	19,65
6	<i>Dictyoneura acuminata</i>	Tera-Terasa	0,56	0,18	0,02	1,50	8,40	1,8	1,6	2,5	1,52	9,95	18,4
7	<i>Ganophyllum falcatum</i>	Lolo Rupa	0,38	0,12	0,01	1,18	7,10	1,78	2,15	3,2	1,38	6,1	18
8	<i>Phyllanthus niruri</i> L.	Karamasa	0,42	0,13	0,01	1,4	7,40	3	2,1	3,3	4	9	11

Lampiran 12. (Lanjutan)

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Jumlah	Keterangan
Semai				
9	<i>Ganophyllum falcatum</i>	Lolo Rupa	11	
10	<i>Leea indica</i>	Mali-Mali	5	
11	<i>Garcinia treubii</i>	Pattung-Pattung	7	
Pancang				
12	<i>Flacourtia rukam</i>	Lobe-Lobe	4	
13	<i>Ganophyllum falcatum</i>	Lolo Rupa	3	
14	<i>Melicope lunu-ankenda</i>	Na'nikeng	1	
15	<i>Leea indica</i>	Mali-Mali	1	
16	<i>Melicope triphylla</i>	Marasikapa	1	
17	<i>Cinnamomum iners</i>	Danggang	1	



Lampiran 13. Tally Sheet plot 9 untuk semua tingkat pertumbuhan

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	K (m)	D (m)	LBDS (m <sup>2</sup> )	Tbc (m)	Ttot (m)	Tajuk Depan	Tajuk Belakang	Tajuk Kanan	Tajuk Kiri	Sb X (m)	Sb Y (m)
Pohon													
1	<i>Anacardium occidentale</i>	Jambu Mete	0,73	0,23	0,04	3,50	13,30	5,51	0,8	7,05	1	9,49	19,05
2	<i>Bambusa sp.</i>	Bambu	6	1,91	2,87		18,70	5,5	5	3	4	2,5	1
3	<i>Bambusa sp.</i>	Bambu	3,5	1,11	0,98		11,40	3	7	5,5	3,2	9	9
Tiang													
4	<i>Arthrophyllum diversifolium</i>	Lento-Lento	0,59	0,19	0,03	9,70	15,10	0,8	1,2	5,26	0,5	0,32	1,57
5	<i>Vitex pubescens</i>	Bu'bulu	0,51	0,16	0,02	2,80	6,40	1	1,3	4	0,8	5,4	5,5
6	sp7	Karoci	0,45	0,14	0,02	2,90	6,90	0,5	2	3,5	4	7,5	0,5
7	<i>Ganophyllum falcatum</i>	Lolo Rupa	0,39	0,12	0,01	1,2	6,00	1,3	1,8	2,5	2	4,32	1,5

Lampiran 13. (Lanjutan)

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Jumlah	Keterangan
Semai				
8	<i>Melicope triphylla</i>	Marasikapa	1	
9	<i>Leea indica</i>	Mali-Mali	1	
10	<i>Flacourtia rukam</i>	Lobe-Lobe	1	
Pancang				
11	<i>Leea indica</i>	Mali-Mali	1	
12	<i>Melicope triphylla</i>	Marasikapa	1	
13	<i>Dracontomelon dao</i>	Rao	1	
14	<i>Flacourtia rukam</i>	Lobe-Lobe	2	

Lampiran 14. Tally Sheet plot 10 untuk semua tingkat pertumbuhan

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	K (m)	D (m)	LBDS (m <sup>2</sup> )	Tbc (m)	Ttot (m)	Tajuk Depan	Tajuk Belakang	Tajuk Kanan	Tajuk Kiri	Sb X (m)	Sb Y (m)
<b>Pohon</b>													
1	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Rappocidu	0,81	0,26	0,05	2,2	10	3,12	3,47	2,9	2,7	2,9	14,47
2	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Rappocidu	1,1	0,35	0,10	2,6	8,6	5,14	5,18	4,2	4,5	5,95	14,3
3	<i>Bambusa sp.</i>	Bambu	8	2,55	5,10		15,6	4,1	7,5	6	8	7	1
<b>Tiang</b>													
4	sp7	Karoci	0,335	0,11	0,01	1,78	5,00	2,38	4	1,5	2,1	4,1	13,44
5	sp7	Karoci	0,53	0,17	0,02	2,14	5,60	2,1	5,26	4,9	5,48	5,1	11,64

No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Jumlah	Keterangan
<b>Semai</b>				
6	<i>Leea indica</i>	Mali-Mali	8	
7	<i>Ganophyllum falcatum</i>	Lolo Rupa	2	
8	<i>Litsea mappacea</i>	Bakang	1	
<b>Pancang</b>				
9	<i>Leea indica</i>	Mali-Mali	6	
10	<i>Ganophyllum falcatum</i>	Lolo Rupa	1	
11	<i>Litsea mappacea</i>	Bakang	1	
12	<i>Mangifera parvifolia</i>	Taipa Dare	1	

Lampiran 15. Dokumentasi penelitian



Kondisi Lapangan



Contoh Pohon yang diukur



Pembuatan Plot



Pengukuran Diameter

Lampiran 16. Beberapa Jenis Tumbuhan yang Menjadi Sarang Tarsius di Lokasi Penelitian



*Ficus* sp.



*Bambusa* sp.

Lampiran 17. Beberapa Jenis Tumbuhan yang Bukan Sarang Tarsius di Lokasi Penelitian



*sp7*



*Leea indica*



*Dracontomelon dao*



*Mangifera parvifolia*



*Dillenia serrata*



*Cinnamomum iners*



*Arthrophyllum diversifolium*



*Garcinia celebica*



*Mischocarpus sundaicus*



*Melicope lunu-ankenda*



*Brucea javanica*



*Nauclea* sp.



*Ganophyllum falcatum*



*Aporosa* sp.



*Vitex pubescens*



*Terminalia catappa*



*Litsea mappacea*



*Trema orientalis*





*Lepisanthes* sp.



*Litsea mappacea*



sp1



*Phyllanthus niruri* L.



sp2



sp3



sp9



sp8



sp7



sp6



sp5



sp4